

Pelatihan pembuatan probiotik ragi dan bakteri asam laktat (RABAL) di Desa Moncongloe Kabupaten Maros

Training on making probiotic yeast and lactic acid bacteria (RABAL) in Moncongloe Village, Maros Regency

Anita Sari, Khaeriyah Nur*

Program Studi Agribisnis Peternakan, Jurusan Peternakan
Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan
Jl. Poros Makassar-Parepare km. 83 Mandalle Pangkep, Kode Pos: 90655
*Email Korepondensi: khaeriyahnur@polipangkep.ac.id

Diterima: 24 Oktober 2023/ Revisi: 13 Desember 2023/ Disetujui: 18 Desember 2023

DOI: <https://doi.org/10.51978/jatirenov.v2i2.712>

ABSTRAK

Usaha ternak itik menjadi alternatif usaha yang menjanjikan karena daya adaptasinya yang tinggi terhadap lingkungan dan mempunyai pangsa pasar tertentu dan cukup menguntungkan. Desa Moncongloe merupakan salah satu lokasi Desa di Kabupaten Maros yang membudidayakan itik. Kendala-kendala yang dihadapi peternak itik selama ini adalah itik sering mengalami penurunan nafsu makan, mudah terserang penyakit, laju pertumbuhan itik lambat sehingga memperlama masa panen dan tingginya konversi pakan sehingga biaya produksi meningkat. Dalam rangka membantu memecahkan permasalahan peternak itik di desa Moncongloe maka dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan praktik pembuatan probiotik RABAL (ragi dan bakteri asam laktat) sebagai nutrisi tambahan pada pakan. Hasil evaluasi dari kegiatan didapatkan 85% peternak telah memiliki keterampilan dalam pembuatan probiotik ragi dan bakteri asam laktat, dan 80% menyatakan bahwa rasio konversi pakan menurun dan kesehatan itik mengalami peningkatan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Pemberian Probiotik ragi dan bakteri asam laktat sebagai pakan imbuhan dapat meningkatkan kesehatan dan dapat menurunkan rasio konversi pakan sehingga memberikan dampak ekonomis terhadap usaha peternakan itik.

Kata Kunci: bakteri asam laktat, peternak itik, probiotik, ragi

ABSTRACT

Duck farming is a promising alternative business because of its high adaptability environment and has a certain market share and is quite profitable. Moncongloe Village is one of the village locations in Maros Regency that breeds ducks. Obstacles The problem faced by duck farmers so far is that ducks often experience a decrease in appetite, it's easy disease, the growth rate of ducks is slow so that it prolongs the harvest period and the height feed conversion so that production costs increase. In order to help solve the problem of duck breeders in the village of Moncongloe, community service is carried out by providing the practice of making RABAL probiotics (yeast and lactic acid bacteria) as nutrition addition to feed. The results of the evaluation of the activities found that 85% of farmers already have skills in the manufacture of probiotic yeast and lactic acid bacteria, and 80% stated that the conversion ratio feed decreased and duck health increased. Based on this, it can be concluded that the provision of probiotic yeast and lactic acid bacteria as supplementary feed can increase health and can reduce the feed conversion ratio so as to have an economic impact on duck farming business

Keyword: lactic acid bacteria, poultry farmers, probiotics, yeast

PENDAHULUAN

Wilayah Desa Moncongloe yang berjarak 22 km dari ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan, selain sebagai areal pemukiman juga dimanfaatkan sebagai areal pertanian dan peternakan. Jenis ternak yang ada di Desa Moncongloe adalah ternak besar dan kecil. Ternak itik adalah salah satu ternak yang diusahakan masyarakat di Desa Moncongloe (BPS Maros, 2020). Kegiatan peternakan itik di Desa Moncongloe dilakukan secara keluarga artinya belum dikelola dalam bentuk badan usaha. Usaha ternak itik merupakan salah satu alternatif usaha yang cukup menguntungkan karena daya adaptasinya yang tinggi terhadap lingkungan dan mempunyai pangsa pasar tertentu.

Kendala-kendala yang dihadapi peternak itik selama ini adalah itik sering mengalami penurunan nafsu makan, mudah terserang penyakit, laju pertumbuhan itik lambat sehingga memperlama masa panen dan tingginya konversi pakan sehingga biaya produksi meningkat yang mengakibatkan peternak menderita kerugian. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah pemberian probiotik kepada ternak, kandungan probiotik merupakan suplemen yang mengandung sel-sel mikroorganisme yang nonpatogenik yang memberikan efek baik dan menguntungkan bagi organisme inangnya jika dikonsumsi pada level tertentu (Zurmiati, 2014)

Probiotik merupakan mikroorganisme yang hidup pada media tertentu yang dapat digunakan untuk fermentasi pakan ternak sehingga mengakibatkan terjadinya keseimbangan mikroorganisme dalam saluran pencernaan ternak. Hal ini akan mengakibatkan proses serapan zat makanan di dalam usus meningkat sehingga berdampak pada peningkatan bobot ternak (Fitriani, 2020).

Hasil penelitian Chandra *et al.* (2022) melaporkan bahwa pemberian probiotik bakteri asam laktat (*L. acidophilus*, *L. casei*, *L. lactis*, dan *Bifidobacterium* sp.) dosis 1 ml/liter air minum, 2 ml/liter air minum dan 3 ml/liter air minum dapat meningkatkan efisiensi pakan dan persentase karkas itik pedaging namun tidak berpengaruh pada berat karkas itik pedaging.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan kapasitas peternak sebagai pelaku usaha peternakan. Diharapkan peternak dapat memproduksi sendiri probiotik dan mengaplikasikannya

sehingga mereka dapat menjalankan usahanya dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.

METODE

Waktu dan Tempat

Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros pada bulan April Tahun 2023.

Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran yang menjadi objek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah masyarakat peternak itik di sekitar Desa Moncongloe Kabupaten Maros.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan program ini dengan sistem *learning by doing* dengan bantuan materi presentasi dan modul pembuatan probiotik RABAL. Kegiatan pertama yaitu pemberian materi tentang pengenalan probiotik, manfaat probiotik, dan cara pembuatan probiotik ragi dan bakteri asam laktat (RABAL), kegiatan kedua yaitu penyiapan alat dan bahan serta kegiatan demonstrasi cara pembuatan probiotik RABAL.

Demonstrasi yang dilakukan adalah teknik pembuatan dan pemberian probiotik RABAL. Probiotik RABAL dibuat dengan cara fermentasi campuran air bersih, yakult, ragi tape, molasses (tetes tebu/gula jawa/gula merah), air kelapa murni, dan jerigen. Probiotik dapat digunakan setelah tujuh hari masa fermentasi dengan perbandingan 20 tutup botol setiap 100 kg pakan (Dharmawan, 2019)

Setelah dilakukan demonstrasi, diberikan sesi tanya jawab antara pemateri dan peserta (peternak) untuk memperjelas materi dan pemahaman peternak, setelah dilakukan demonstrasi oleh dosen. Selanjutnya diberikan kesempatan kepada peternak itik untuk melakukan percobaan langsung. Kegiatan terakhir adalah monitoring dan evaluasi.

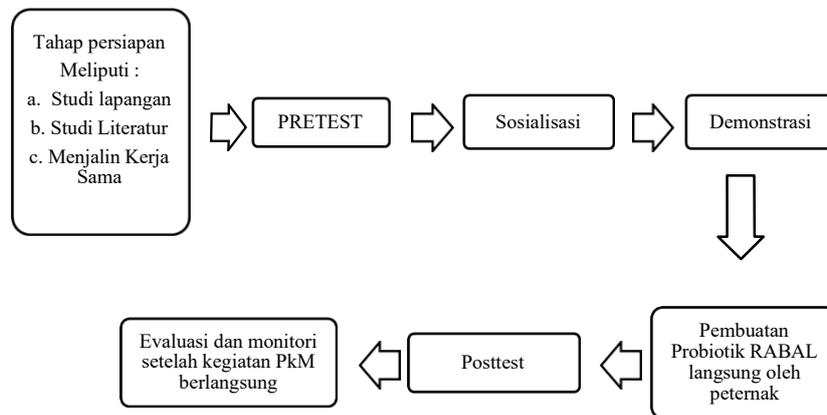
Evaluasi terhadap kegiatan ini dilakukan 3 tahap :

- a. Tahap I, sebelum pemberian materi atau sosialisasi berlangsung, diberikan pretest berupa angket yang berisi pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta

tentang probiotik meliputi apa itu probiotik, manfaat, teknik pembuatan dan cara penggunaan probiotik

- b. Tahap II, Setelah kegiatan penyuluhan dan demonstrasi dilakukan, peserta diberikan posttest berupa angket untuk mengetahui minat, tingkat pemahaman, dan daya serap peserta terhadap materi yang disampaikan.
- c. Tahap III dilakukan setelah kegiatan pengabdian berakhir yaitu monitoring dan evaluasi untuk mengetahui kemampuan peserta pelatihan membuat probiotik dan mengetahui pengaruh penggunaan probiotik terhadap kesehatan ternak melalui pengisian angket.

Rangkaian kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara ringkas disajikan dalam bentuk diagram alir sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Alir metode Pelaksanaan Pengabdian.

Analisis Data

Analisis secara deskriptif mengenai *feedback* masyarakat terkait pelatihan pembuatan probiotik RABAL (Ragi dan Bakteri Asam Laktat). Analisis data yang menggunakan software pengolah data menggunakan aplikasi excel office16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan meliputi survey lapangan, monitoring, pemberian edukasi berupa penyuluhan, demonstrasi dan evaluasi berupa pemberian kuesioner berupa angket. Pemberian kuesioner bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari kegiatan ini. Hasil yang dicapai mengacu pada indikator keberhasilan jangka pendek, dilihat dari kesesuaian jenis dan jumlah

luaran yang telah dihasilkan serta persentase hasil terhadap keseluruhan target selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2. Presentasi dan proses pembuatan probiotik

Berikut ini merupakan hasil yang dicapai selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

1. Menambah wawasan dan pengetahuan peternak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan peternak di Desa Moncongloe. Salah satu Indikator keberhasilan kegiatan ini dengan adanya perbedaan tingkat pengetahuan peternak sebelum dan sesudah diadakan kegiatan pelatihan pembuatan probiotik. Instrumen yang digunakan adalah angket pretest dan posttest. Dari 20 responden yang mengisi kuesioner pretest, 90% belum mengetahui tentang probiotik dan manfaat probiotik, dan 100% belum pernah membuat probiotik RABAL.

Setelah dilakukan sosialisasi, pemberian materi dan demonstrasi langsung oleh peternak diberikan angket posttest . Dari 20 responden yang mengisi kuesioner 85% sudah mengetahui manfaat probiotik dan teknik pembuatannya.

2. Dapat meningkatkan mutu peternak

Tolok ukur tingkat keberhasilan dari program ini adalah keterampilan peternak dalam pembuatan probiotik RABAL dan dampaknya terhadap kesehatan ternak. Dari 20 responden yang mengisi kuesioner 85% peternak telah memiliki keterampilan dalam pembuatan probiotik dan sebanyak 80% peternak menyatakan bahwa rasio konversi pakan menurun dan kesehatan itik mengalami peningkatan. Menurut Subekti

(2015) bahwa penambahan probiotik pada ransum itik dapat meningkatkan efisiensi penggunaan pakan.

Tabel 1. Hasil kuesioner posttest

No.	Uraian	Hasil
1.	Penyampaian Materi	Sebanyak 62% menyatakan penyampaian materi baik dengan skor 4 (baik)
2.	Kesesuaian materi dan topik pelatihan	Sebanyak 75% peserta menyatakan materi yang disampaikan sesuai dengan topik pelatihan dengan skor 4 (baik)
3.	Hubungan topik pelatihan dengan kebutuhan masyarakat	Sebanyak 60% peserta menyatakan hubungan topik pelatihan dengan kebutuhan masyarakat di desa Moncongloe sudah sesuai dengan skor 4 (baik)
4.	Kegiatan PkM meningkatkan wawasan dan pengetahuan peternak tentang probiotik	Sebanyak 85% menyatakan kegiatan pelatihan ini menambah wawasan dan pengetahuan peternak tentang manfaat dan penggunaan probiotik dengan skor angket 4 (baik)
5.	Kegiatan PkM menambah keterampilan peternak pada teknik pembuatan probiotik	Sebanyak 80% menyatakan bahwa kegiatan ini menambah keterampilan peternak dalam pembuatan probiotik yang berdampak pada kesehatan ternak
6.	Teknik penyajian pemateri	Sebanyak 62% peserta menyatakan teknik penyajian materi sudah bagus
7.	Modul pelatihan	Sebanyak 50% menyatakan modul pelatihan mudah dipahami
8.	Minat peserta terhadap kegiatan PkM	Sebanyak 70% peserta menyatakan minat terhadap kegiatan PkM ini, selain menambah wawasan dan pengetahuan, juga dapat meningkatkan keterampilan mereka sebagai peternak

Hasil evaluasi dari kuesioner yang menyatakan bahwa penggunaan probiotik dapat mengurangi konversi pakan dan meningkatkan kesehatan ternak perlu didukung dengan data lain yaitu dengan uji organoleptik pada itik yakni dengan pemberian probiotik RABAL dan tanpa perlakuan. Hasil menunjukkan bahwa penambahan probiotik pada pakan atau air minum ternak dapat mengurangi

mortalitas dan mengurangi konversi pakan sehingga memberikan keuntungan lebih kepada peternak. Berdasarkan hasil evaluasi dan uji organoleptic dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Moncongloe telah berhasil. Keberhasilan dari kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Ketercapaian target luaran

No	Target	Ketercapaian (%)	
		Belum Terlaksana	Terlaksana
1.	Surve lapangan di Desa Mongcongloe	-	100
2.	Mengurus perizinan dan kerjasamadengan mitra	-	100
3.	Persiapan kelengkapan kegiatan	-	100
4.	Penyuluhan pelatihan ke warga	-	100
5.	Partisipasi warga dalam kegiatan	30	70
6.	Kemampuan warga dalam mengaplikasikan materi dalam kegiatan	15	85
7.	Kebermanfaatan kegiatan ini dalam mewujudkan peternak yang terampil	20	80
8.	Penyusunan laporan kegiatan, artikel, laporan akhir dan bukti-bukti pendukung	30	70

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan kepada peternak itik di Desa Mongcongloe, Kecamatan Mongcongloe, Kabupaten Maros mengenai teknik pembuatan probiotik Ragi dan Bakteri Asam Laktat (RABAL) dan mengaplikasikannya untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah bekerjasama, terutama pihak Jurusan Peternakan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan, Kepala Desa Mongcongloe, Kecamatan Mongcongloe,

Kabupaten Maros, serta mitra, dan seluruh masyarakat yang sangat antusias dalam menyukseskan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, E. H., Lokapirnasari, W. P., Hidanah, S., Al-Arif, M. A., Yuniarti, W. M., & Luqman, E. M. (2022). Potensi probiotik bakteri asam laktat terhadap efisiensi pakan, berat dan persentase karkas itik pedaging. *Jurnal Medik Veteriner*, 5(1), 69-73.
- Dharmawan, A.P., Putri, A.A.H., Nurwahyudi, M., & Afifah, F. (2019). Pelatihan pembuatan pakan fermentasi dan aplikasi probiotik untuk itik petelur di Desa Kebonsari Sidoarjo. *JURNAL ABDI Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 45-49.
- Badan Pusat Statistik [BPS] Maros. (2021). *Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros*. BPS Kab Maros.
- Fitriani, Arico, Z., Ismida, Y., Saumi, F., & Juliati. (2020). Desiminasi teknologi fermentasi pakan ternak (jerami) dengan probiotik untuk meningkatkan produksi sapi potong bagi kelompok ternak Desa Alue Ie Puteh. *GSS Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 407 – 416.
- Subekti, E., & Hastuti, D. (2015). Pengaruh penambahan probiotik herbal pada ransum terhadap performen itik pedaging. *Mediagro Jurnal Ilmu Ilmu Pertanian*, 11(2), 11-21.
- Zurmiati, Mahata, M.E, Abbas, M.H., & Wizna. (2014). Aplikasi probiotik untuk ternak itik. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 16 (2), 134-144